

PENERAPAN METODE VOKALISI DARI MATHILDE MARCHESI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERNYANYI DI UKM PADUAN SUARA DI STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

APLICATION OF VOCALIZATION METHODS FROM MATHILDE MARCHESI AS AN EFFORT TO INCREASE THE ABILITY TO SING IN UKM PADUAN SUARA AT STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

Oleh: Azhar Pramudita, Pendidikan Seni Musik, FBS UNY

Email: raditepalguna@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode vokalisasi dari Mathilde Marchesi sebagai upaya meningkatkan ketrampilan bernyanyi di paduan suara STIE Widya Wiwaha Yogyakarta. Penelitian ini adalah jenis PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan dalam 4 pertemuan. Siklus kedua dilaksanakan 4 pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini melibatkan 22 anggota paduan suara STIE Widya Wiwaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan bernyanyi melalui metode vokalisasi dari Marchesi. Pada siklus pertama nilai mengalami peningkatan sebesar 26,42%, sedangkan pada siklus kedua nilai mengalami peningkatan sebesar 15,01 %. Hasil rata-rata nilai pada pra siklus sebesar 51,34 naik menjadi 64,88 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi sebesar 74,64 pada siklus II. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode vokalisasi dari Mathilde Marchesi dapat meningkatkan keterampilan bernyanyi di paduan suara STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.

Kata kunci : paduan suara , vokalisasi , Mathilde Marchesi

Abstract

This study is aimed to improve the methods of Mathilde Marchesi to increase the ability to sing in STIE Widya Wiwaha Yogyakarta .This research is Action Research of Class, and conducted in two cycles. The first cycle is done in four meetings. The second cycle is done in three meetings. At each cycle consists of four phases: planning, action, observation, and reflection. Subjects of this study involving member of choir STIE Widya Wiwaha. The results showed that the average value on each cycle. In the first cycle value increased by 26,42% while the two cycle value increased by 15,01%. The result of average value on a pre-cycle is 51,34 increase to 64,88 in the first cycle and increased again to 74,64 in the second cycle. From these results it can be said that the methods of Mathilde Marchesi can involve the ability to sing at choir STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.

Keywords : choir , vocalization , Mathilde Marchesi

PENDAHULUAN

Musik termasuk seni manusia yang paling tua. Musik vokal merupakan salah satu bagian penting yang dipelajari semua orang. Musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dimainkan oleh seorang penyanyi atau sekelompok orang. Jika dinyanyikan perorangan disebut solo, sedangkan secara bersama-sama disebut paduan suara (*choir*).

Paduan suara merupakan istilah yang merujuk kepada ansambel musik yang terdiri atas penyanyi-penyanyi maupun musik yang dibawakan oleh ansambel tersebut. Paduan suara adalah nyanyian bersama dalam beberapa suara yang dibawakan oleh 8 orang atau lebih. Umumnya suatu kelompok paduan suara membawakan musik paduan suara yang terdiri atas beberapa bagian suara yaitu untuk perempuan Sopran, Mezzosopran dan Alto, sedangkan untuk laki-laki Tenor, Bariton dan Bass.

Salah satu hal penting yang diperhatikan dalam paduan suara adalah teknik vokal. Ada beberapa unsur yang diperlukan dalam olah vokal, yaitu sikap badan, pernapasan, pengucapan (artikulasi), resonansi, phrasing dan ekspresi. Namun ada kendala yang sering ditemukan dalam paduan suara yaitu penguasaan teknik vokal masih sangat kurang. Pembelajaran paduan suara membutuhkan kedisiplinan waktu, kekompakan, dan teknik-teknik vokal yang mendukung.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha adalah salah satu perguruan tinggi swasta di Kota Yogyakarta yang memiliki banyak unit

kegiatan mahasiswa guna memberikan keterampilan individu bagi mahasiswa-mahasiswanya. Salah satu kegiatan tersebut, yaitu Paduan Suara Mahasiswa STIE Widya Wiwaha yang beranggotakan mahasiswa-mahasiswi dari STIE Widya Wiwaha dari semua angkatan dan jurusan. Berdasarkan pengamatan sebelum melaksanakan penelitian, kelompok paduan suara tersebut memiliki banyak kendala yang dialami misalnya anggota paduan suara belum mengetahui dan menguasai teknik dasar bernyanyi.

Salah satu kesulitan lain adalah para anggota yang belum dapat membaca notasi dengan tepat dan benar. Banyak dari anggota yang belum menguasai teknik dasar dalam bernyanyi. Sarana dan prasarana dari pihak kampus yang belum memadai dalam proses kegiatan. Rasa kebersamaan antar anggota paduan suara yang masih kurang, sehingga membuat kelompok paduan suara kurang bisa berpadu dalam bernyanyi maupun dalam sisi kekeluargaan. Faktor penyebab lain adalah latihan yang tidak tepat waktu serta jumlah anggota yang seringkali tidak lengkap.

Berkaitan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, pemanasan vokal atau sering disebut juga *vocalizy/vokalisasi* memiliki peran yang cukup signifikan dalam pembelajaran sebelum bernyanyi. Tujuan dari pemberian vokalisasi bukan untuk mempelajari lagu, tetapi untuk melatih teknik bernyanyi serta mengingat kembali cara bernyanyi dan penempatan suara dalam bernyanyi. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode vokalisasi dari Mathile Marchesi (1821-1913), yang merupakan seorang penyanyi Mezzo-soprano dari Jerman dan merupakan salah satu guru vokal yang

mendukung diajarkannya teknik *bel canto* (bernyanyi indah). Dengan menerapkan tindakan vokalisasi tersebut, diharapkan ada suatu peningkatan kemampuan bernyanyi dalam unit kegiatan seni khususnya paduan suara di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di STIE Widya Wiwaha Yogyakarta pada bulan Januari dan Februari tahun 2016. STIE Widya Wiwaha dipilih menjadi tempat penelitian karena memiliki sarana dan pra sarana yang mendukung penelitian ini.

Target/Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah 22 orang yang merupakan anggota paduan suara STIE Widya Wiwaha.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri atas 4 tahap, yaitu:

(1) Perencanaan (2) Pelaksanaan (3) Pengamatan (4) Refleksi. Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari prapenelitian dan penelitian tindakan kelas, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pra siklus

Pra siklus merupakan refleksi awal sebelum tindakan kelas yaitu:

- a. Melaksanakan penelitian tes awal dengan vokalisasi awal.
- b. Menganalisis hasil tes awal untuk digunakan dalam perencanaan tindakan dan pembahasan hasil.

2. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan
Menyusun perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

- 1) Menyusun jadwal latihan bersama
- 2) Mengidentifikasi masalah pada Pre Test
- 3) Menyiapkan alat observasi

b. Pelaksanaan tindakan Pertemuan 1

- 1) Mempersiapkan materi vokalsi dari Mathilde Marchesi
- 2) Pelatih mengajarkan sikap bernyanyi dengan benar
- 3) Pelatih mengajarkan cara memproduksi suara dengan *humming*.
- 4) Pelatih memberikan vokalisasi sederhana

Pertemuan II

- 1) Mempersiapkan materi vokalsi dari Mathilde Marchesi
- 2) Pelatih mengajarkan sikap bernyanyi dengan benar
- 3) Pelatih mengajarkan cara memproduksi suara dengan *humming*.
- 4) Pelatih memberikan vokalisasi sederhana

Pertemuan III

- 1) Mempersiapkan materi vokalsi dari Mathilde Marchesi
- 2) Pelatih mengajarkan sikap bernyanyi dengan benar
- 3) Pelatih mengajarkan cara memproduksi suara dengan *humming*.
- 4) Pelatih memberikan vokalisasi sederhana

Pertemuan IV

- 1) Memper siapkan materi vokalsi dari Mathilde Marchesi
- 2) Pelatih mengajarkan sikap bernyanyi dengan benar
- 3) Pelatih mengajarkan cara memproduksi suara dengan *humming*.
- 4) Pelatih memberikan vokalisasi sederhana

c. Observasi

Pada saat pembelajaran berlangsung pelatih melakukan penilaian atas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu metode Marchesi

d. Refleksi

Refleksi atau pengulangan bertujuan untuk mengetahui kekurangan dari Siklus I.

3. Siklus II

Berdasarkan siklus I, perlu dilakukan tahapan perbaikan perencanaan tindakan ulang pada siklus II yaitu sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan

Menyusun perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

- 1) Menyusun jadwal latihan bersama
- 2) Mengidentifikasi masalah pada Pre Test
4. Menyiapkan alat observasi

a. Pelaksanaan tindakan Pertemuan 1

- 1) Mempersiapkan materi vokalsi dari Mathilde Marchesi
- 2) Pelatih mengajarkan sikap bernyanyi dengan benar
- 3) Pelatih mengajarkan cara memproduksi suara dengan *humming*.
- 4) Pelatih memberikan vokalisasi sederhana

Pertemuan II

- 1) Mempersiapkan materi vokalsi dari Mathilde Marchesi
- 2) Pelatih mengajarkan sikap bernyanyi dengan benar
- 3) Pelatih mengajarkan cara memproduksi suara dengan *humming*.
- 4) Pelatih memberikan vokalisasi sederhana

Pertemuan III

- 1) Mempersiapkan materi vokalsi dari Mathilde Marchesi
- 2) Pelatih mengajarkan sikap bernyanyi

dengan benar

- 3) Pelatih mengajarkan cara memproduksi suara dengan *humming*.
- 4) Pelatih memberikan vokalisasi sederhana

Pertemuan IV

- 1) Mempersiapkan materi vokalsi dari Mathilde Marchesi
- 2) Pelatih mengajarkan sikap bernyanyi dengan benar
- 3) Pelatih mengajarkan cara memproduksi suara dengan *humming*.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di STIE Widya Wiwaha Yogyakarta. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes praktik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui catatan lapangan, tes praktik, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

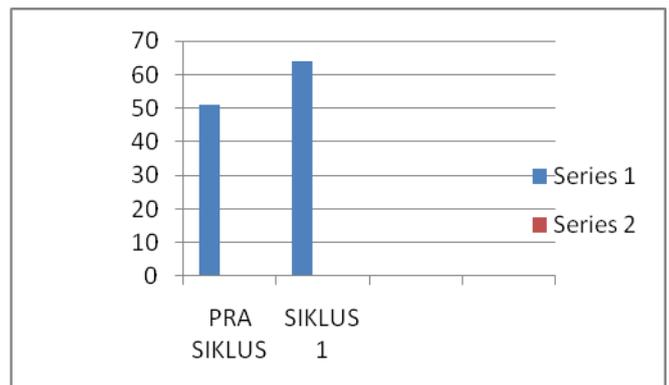
Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mendiskripsikan nilai hasil tes praktik siswa. Data yang diperoleh melalui catatan lapangan, dokumentasi dan tes praktik kemudian ditulis ulang dipaparkan apa adanya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah terdapat peningkatan kemampuan bernyanyi di STIE Widya Wiwaha melalui vokalisasi dari Marchesi. Peningkatan ketrampilan siswa tampak dari peningkatan nilai rata-rata anggota dan peningkatan ketuntasan belajar siswa.

Hasil tindakan pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan, namun terjadi peningkatan nilai rata-rata, yaitu dari nilai rata-rata pra siklus sebesar 51,32 menjadi 64,88 pada nilai rata-rata siklus I.

Apabila peningkatan tersebut ditulis dengan grafik, maka diperoleh gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik peningkatan nilai rata-rata pra siklus dan siklus I

Berdasarkan gambar 1, dapat dilihat bahwa antara pra siklus dan siklus I mengalami peningkatan nilai rata-rata. Adapun peningkatan nilai rata-rata itu sebesar 13,56, yaitu dari nilai rata-rata pra siklus sebesar 51,32 menjadi 64,88 pada nilai rata-rata siklus I.

Pada siklus I, sudah terjadi peningkatan kemampuan bernyanyi anggota belum mencapai indikator keberhasilan sehingga dilanjutkan pada siklus II dimana siklus II merupakan lanjutan dari siklus I yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tindakan berhenti pada siklus

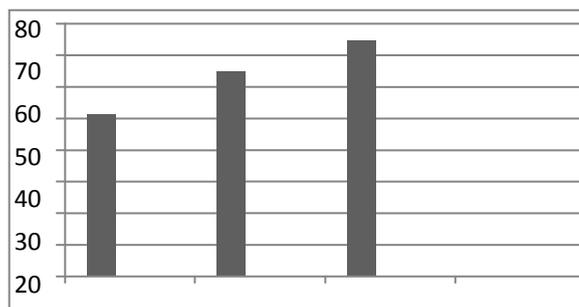
II karena sebagian besar anggota dianggap telah mencapai rata-rata nilai keterampilan yang diinginkan. Hasil dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai tes pra siklus, siklus I, siklus II

RESPONDEN	NILAI		
	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
RESPONDEN 1	48	67	75
RESPONDEN 2	50	60	75
RESPONDEN 3	49	70	75
RESPONDEN 4	48	60	67
RESPONDEN 5	50	61	67
RESPONDEN 6	54	54	71
RESPONDEN 7	49	67	70
RESPONDEN 8	49	63	76
RESPONDEN 9	48	56	70
RESPONDEN 10	47	72	70
RESPONDEN 11	49	68	75
RESPONDEN 12	48	70	72

RESPONDEN 13	55	74	73
RESPONDEN 14	47	57	70
RESPONDEN 15	56	65	90
RESPONDEN 16	48	55	71
RESPONDEN 17	71	74	72
RESPONDEN 18	58	66	74
RESPONDEN 19	48	56	91
RESPONDEN 20	49	72	73
RESPONDEN 21	51	57	80
RESPONDEN 22	49	62	71
RATA RATA	51,32	64,88	74,62

Berdasarkan tabel 1, terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa dari 64,8 pada siklus I menjadi 74,62 pada nilai rata-rata siswa siklus II. Nilai rata-rata siklus II telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Peningkatan nilai rata-rata tersebut dalam bentuk grafik, maka diperoleh gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik peningkatan nilai rata-rata pra siklus, siklus I, dan siklus II

Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat bahwa antara rata-rata nilai siklus I dan rata-rata nilai siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 9,74, yaitu dari nilai rata-rata 64,88 pada siklus I menjadi 74,62 pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bernyanyi di UKM Paduan suara STIE Widya Wiwaha mengalami peningkatan pada setiap siklus.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penulisan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa metode vokalisi dari Mathilde Marchesi mampu meningkatkan kemampuan bernyanyi dalam paduan suara STIE Widya Wiwaha Yogyakarta. Peningkatan produksi suara dalam paduan suara STIE Widya Wiwaha Yogyakarta ditunjukkan pada hasil tes dari tiap siklus. Pada tindakan pra siklus, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 51,32. Dari hasil tes siklus I, anggota paduan suara memperoleh nilai rata-rata sebesar 64,88. Dari hasil pra siklus ke siklus I, terjadi peningkatan sebesar 26,42 %. Pada siklus II, anggota paduan suara memperoleh nilai rata-rata sebesar 74,62 yang mengalami peningkatan sebesar 15,01% dari tindakan siklus I. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa metode vokalisi dari Mathilde Marchesi dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi di paduan suara STIE Widya Wiwaha Yogyakarta dengan hasil 100% siswa peserta ekstra kurikuler paduan suara telah memenuhi batas nilai minimal atau dalam kategori baik (70-89). Kemampuan bernyanyi para anggota

paduan suara mengalami peningkatan karena dalam latihan, anggota paduan suara bisa bernyanyi lebih fokus dan terarah ketika diberikan vokalisi dari Mathilde Marchesi. Hasil observasi menunjukkan perkembangan siswa dalam mempersiapkan diri ketika akan mulai bernyanyi.

Saran

Setelah melakukan penulisan di paduan suara STIE Widya Wiwaha Yogyakarta, masih ada tindakan lanjut yang akan dilakukan adalah pelatih dapat memberikan tindakan dalam kegiatan paduan suara dengan tingkatan yang lebih tinggi lagi misalnya memberikan materi lagu dengan bahasa asing dan aransemen yang lebih sulit, juga kegiatan olah vokal yang lebih intensif lagi dalam pembentukan teknik vokal. Serta pelatih tetap menerapkan metode vokalisi dari Marchesi kepada generasi selanjutnya di paduan suara STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. 2011. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penulisan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumah, Wijaya, Dwitagama, Dedi. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Barat: PT Indeks
- Pembimbing I:
Drijastuti Jogjaningrum, S.Sn., M.A.
- Pembimbing II:
Drs. Pujiwiyana, M.Pd.
- Reviewer:
Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum.